

## **IMPLEMENTASI ERGONOMI SARANA PRASARANA DALAM MENUNJANG PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI SD ASSA'ADAH JAKARTA SELATAN**

<sup>1</sup>Zulfa Azizah,<sup>2</sup>Ayu Rahmatika Safira Putri

<sup>1,2</sup>MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>1</sup>zullfaazizah1920@gmail.com,<sup>2</sup>ayurhmtk@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Nowadays, many teachers are considered less productive in carrying out their duties, even though teacher productivity is very important in improving their professional quality. However, if teachers are left without increasing their productivity, it will result in teachers not being able to convey lesson material to students well, because the indicator is that teachers are considered productive if they can carry out their duties well. The purpose of this writing is (1) To examine the application of ergonomics of infrastructure in learning which is very necessary in supporting teacher work productivity at Assa'adah Elementary School, (2) To find out the urgency of the ergonomics of infrastructure at Assa'adah Elementary School in supporting teacher productivity (3) To know the obstacles faced in socializing ergonomics in supporting teacher work productivity. The method used is a qualitative approach through observation, interviews and documentation. The results of this writing are that (1) The implementation of ergonomics in infrastructure at Assa'adah Elementary School is still not optimal because the teachers at Assa'adah Elementary School still do not understand the principles of ergonomics, (2) The urgency of ergonomics at Assa'adah Elementary School is that it can improve teacher professionalism at work (3) Lack of teacher understanding results in many obstacles in fulfilling the ergonomics of the infrastructure at Assa'adah Elementary School to increase teacher productivity. The implication of this writing is that the principles of ergonomics of infrastructure are very important for teacher work productivity. Apart from that, the obstacles faced by teachers in increasing their work productivity can be used as a challenge as well as an opportunity.*

**Keywords:** ergonomics, productivity, teachers

### **ABSTRAK**

Di masa sekarang ini banyak guru-guru yang dinilai kurang produktif dalam melaksanakan tugasnya, padahal produktivitas guru sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas keprofesionalannya. Namun jika guru dibiarkan tanpa meningkatkan produktivitasnya maka akan menyebabkan guru tidak bisa menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik, karena indikator guru dinilai produktif apabila dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tujuan

penulisan adalah (1) Mengkaji penerapan ergonomi sarana prasarana dalam pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang produktivitas kerja guru di SD Assa'adah, (2) Mengetahui urgensi ergonomi sarana prasarana di SD Assa'adah dalam menunjang produktivitas guru (3) Mengetahui kendala yang dihadapi dalam mensosialisasikan ergonomi dalam menunjang produktivitas kerja guru. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penulisan ini yaitu bahwa (1) Penerapan ergonomi sarana prasarana di SD Assa'adah masih belum maksimal dikarenakan para guru di SD Assa'adah masih belum memahami prinsip-prinsip ergonomi, (2) Urgensi ergonomi di SD Assa'adah yaitu dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam bekerja (3) Kurangnya pemahaman guru mengakibatkan banyak kendala dalam memenuhi ergonomi sarana prasarana di SD Assa'adah untuk menunjang produktivitas guru. Implikasi dari penulisan ini yaitu prinsip-prinsip ergonomi sarana prasarana sangat penting bagi produktivitas kerja guru selain itu kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan produktivitas kerjanya dapat dijadikan sebuah tantangan sekaligus peluang.

**Kata Kunci:** ergonomi, produktivitas, guru

#### **A. Pendahuluan**

Persaingan produktivitas kinerja guru pada saat ini semakin keras dan ketat, hal ini dapat dilihat bahwa pembelajaran sangat menuntut produktivitas guru yang tinggi. Namun dalam menanggapi persaingan tersebut sebagai guru harus mempunyai cara dan inisiatif untuk mampu dan berani mengubah dirinya agar lebih produktif, selain itu dalam menunjang produktivitas guru yang berhubungan dengan prinsipergonomi bisa diterapkan dalam pembelajaran. Ergonomi merupakan ilmu, teknologi dan seni yang berguna agar alat cara kerja dan lingkungan

serasi dengan kemampuan,kebolehan dan batasan manusia sehingga menghasilkan kondisi kerja dan lingkungan yang aman, nyaman, sehat serta efektif sehingga dapat tercapainya produktivitas yang tinggi. Sarana prasarana yang memadai melahirkan kenyamanan seseorang dalam melakukanaktivitasnya.

Saat ini banyak guru yang belum mengetahui prinsip-prinsip ergonomi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kaidah ergonomi yang diterapkan dalam mengadakan sarana prasarananya belum diterapkan

dengan baik. Misalnya dari penempatan papan tulis, penampilan tulisan pada layer overhead projector, ukuran tempat duduk dan meja belajar yang belum memenuhi syarat ergonomi. Karna perlu diingat bahwa faktor lingkungan tempat bekerja akan mempengaruhi produktivitas guru.

Fungsi ergonomi sendiri yaitu mengupayakan keamanan pada lingkungan kerja yang nyaman sehingga dapat dimanfaatkan untuk produktivitas guru yang lebih terjamin dan kinerja guru menjadi tidak sia-sia. Untuk mengatasi kinerja guru yang sia-sia maka diperlukan kajian kaidah-kaidah ergonomi sarana prasarana sekolah sebagai upaya meningkatkan produktivitas guru dalam proses pengelolaan sarana pembelajaran dan pengelolaan kelas karena sarana pembelajaran akan menentukan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka berikut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana penerapan ergonomi sarana prasarana dalam pembelajaran menunjang produktivitas kerja guru di SD Assa'adah? (2) Apa saja kendala

dalam mensosialisasikan ergonomi dalam menunjang produktivitas guru di SD Assa'adah?

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena masalah penelitian ini masih belum jelas dan belum ada masalah yang cocok dengan masalah yang nantinya akan diteliti. Maka dari itu peneliti harus langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian kepada objek penelitian yang dituju. Pendekatan kualitatif yang digunakan berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan peneliti terhadap objek yang dituju. Penulis menyusun secara cermat dengan kajian teoritis yang lengkap dan tepat agar memperoleh data yang rinci dan jelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan di SD Assa'adah adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mempersempit dan mengembangkan fokus studi maka digunakan teknik analisis data yang dilakukan melalui reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Firman,2015) Pengumpulan data dianalisis dengan triangulasi sumber dengan mendeskripsikan,

mengkategorisasikan pandangan agar mendapatkan kesimpulan, selain itu penulis juga menggunakan catatan lapangan untuk memperoleh hasil pengamatan dan wawancara dalam uraian rinci maupun kutipan langsung sehingga dapat menyimpulkan struktur yang sesuai dengan fakta-fakta di lapangan.(Rijali, 2019)

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Ergonomi Sarana Prasarana SD Assa'adah**

Dalam wawancara penulis dengan informan yang mererupakan Ketua Bagian Pendidikan di SD Assa'adah yaitu Diki Purnomo Aji, menjelaskan bahwa dalam penerapan ergonomi sarana prasarana dalam menunjang produktivitas guru yaitu dengan cara membuat kelas yang menarik dengan menambahkan beberapa alat elektronik berupa kipas angin, lalu hiasan dinding dan jendela berupa pengetahuan umum. Disediakan pula UKS serta obat-obatan yang memadai untuk guru agar dapat menunjang produktivitas guru apabila terdapat kecelakaan kerja. Kemudian SD Assa'adah juga mengadakan sosialisasi ataupun motivasi untuk guru yang dilakukan setiap bulannya 1 sampai 2 kali., tujuannya untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya ergonomi dan membahas sarana prasarana yang perlu ditingkatkan dalam proses belajar belajar agar memenuhi kaidah ergonomi dan dapat meningkatkan

produktivitas guru dalam mendidik anak-anak.(Purnomo Aji, 2023)

### **Urgensi Ergonomi Sarana Prasarana di SD Assa'adah**

Menurut narasumber, penerapan ergonomi sarana prasarana dalam lingkungan sekolah itu sangat penting karena dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan tentram untuk siswa dan guruya. Kemudian juga untuk meningkatkan kinerja guru serta kesejahteraan guru agar dapat membimbing para siswanya menjadi siswa yang lebih berprestasi. Dalam hal itu pun SD Assadah mempunyai guru atau SDM yang berkualitas karena dapat produktif dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru di sekolah, selain itu SD Assa'adah berusaha untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah yang memenuhi kaidah ergonomi agar dalam pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dilakukan secara cuma-cuma tapi guru dan siswa nyaman dalam proses pembelajaran dilakukan sehingga hasil pembelajarannya pun juga maksimal.

### **Kendala dalam Penerapan Ergonomi Sarana Prasarana di SD Assa'adah**

Menurut narasumber, sarana prasarana di SD Assa'adah seringkali rusak disebabkan oleh kurangnya perawatan dan pemeliharaan yang belum maksimal bahkan tidak diperhatikan, kemudian dalam proses pembelajaran masih ada beberapa guru yang belum maksimal dalam menguasai materi tentang ergonomi

sarana prasarana ataupun semangat dalam mengajar sehingga banyak peraturan yang tidak diindahkan. Para siswa pun juga tidak ikut merawat sarana prasarana yang ada di sekolah dalam meningkatkan ergonomi sarana prasarana terganggu dan tidak maksimal.

### **Implementasi Ergonomi Sarana Prasarana dalam Menunjang Produktivitas Guru di SD Assa'adah Jakarta Selatan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat memacu terciptanya berbagai jenis peralatan kerja dan fasilitas sarana dan prasarana yang canggih di berbagai sektor. Hal tersebut juga berdampak pada dunia pendidikan khususnya dalam ergonomi sarana prasarana yang memadai. Dengan kualitas sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan kaidah ergonomi akan mempengaruhi karakteristik dan produktivitas guru. (Aryadi & Susilowati, 2021) Sarana prasarana yang baik adalah faktor yang dapat menunjang kinerja dan produktivitas guru di sekolah, sehingga guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan maksimal. Apabila guru dapat bekerja dengan nyaman dan produktif dalam mengerjakan tugasnya maka akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang baik. (Rachman et al., 2022) Ergonomi adalah sikap disiplin yang memperhatikan kemampuan, keterbatasan dan fungsi-fungsi

manusia dalam merancang dan memperbaiki sistem agar pengguna dapat berinteraksi dengan sistem tersebut secara aman, sehat, nyaman serta efektif dan efisien. (Dewi et al., 2020)

Mengelola sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan hasil yang optimal dalam melakukan atau menjalani proses pembelajaran. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam meningkatkan produktivitas guru diperlukan pengelolaan sarana prasarana yang memadai sehingga produktivitas guru meningkat. Perlunya ergonomi sarana prasarana jika diterapkan dengan baik, rapi serta teratur maka akan memberikan tingkat keamanan dan kenyamanan kerja. (Rahmayani et al., 2020) Penerapan ergonomi sarana prasarana yang baik akan memberikan banyak manfaat yaitu pemakaian tenaga otot yang bisa lebih efisien, pemanfaatan waktu juga dapat lebih efisien, kelelahan akan berkurang dan dapat meminimalisir kecelakaan kerja bahkan tidak ada, selanjutnya penyakin akibat bekerja juga akan diatasi dengan baik.

Dari perbaikan ergonomi yang dilakukan dengan adanya pencatatan data, terbukti bahwa ergonomi mampu memberikan keuntungan secara ekonomi dan meningkatkan keselamatan dan kenyamanan kerja serta meminimalisir dampak negatif yang muncul. Penerapan ergonomi hendaknya menggunakan bahasa

yang sederhana, bahasa perusahaan dan bahasa masyarakat. Dalam penerapan ergonomi juga harus mempertimbangkan secara teknik agar hasilnya lebih baik, secara ekonomi agar dapat lebih menguntungkan dan secara sosial budaya agar lebih diterima dan dapat menjamin kesehatan dan dapat dipertanggungjawabkan serta hemat dalam pemakaian energi sehingga tidak merusak lingkungan. Karena sarana pembelajaran yang tidak memenuhi syarat ergonomi akan mengakibatkan bahkan merusak kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan yang telah direncanakan.(Mustika & Sutajaya, 2016) Sarana prasarana selain memberikan pengaruh positif pada kinerja guru, sarana prasarana juga sangat berpengaruh bagi kinerja dan produktivitas guru apalagi jika dilengkapi dengan ergonomi yang direncanakan dengan baik.(Zulkifli et al., 2018) Ergonomi sarana prasarana juga berpengaruh kepada produktivitas guru sesuai penjelasan dari Nata dan Bobby (2018) yang menjelaskan tentang keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang memadai sesuai dengan kaidah ergonomi yang ada.(Kurniati et al., 2022) Maka dari itu pengelolaan ergonomi sarana prasarana di sekolah sangat penting karena dapat mendukung kesuksesan produktivitas guru dan pembelajaran di sekolah. Dalam upaya pengadaan ergonomi sekolah dibutuhkan suatu

proses perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.(Fudin, 2020)

Standar sarana prasarana sekolah dasar sudah ditentukan juga dalam lampiran PermendiknasNo. 24/2007 tentang standar sarana prasarana sekolah yang dibedakan menurut jenjang sekolahnya meliputi satuan pendidikan, lahan bangunan gedung dan kelengkapan sarana prasarana. Secara garis besar, semakin tinggi jenjang sekolah maka semakin banyak juga jumlah sarana prasarana yang harus disediakan oleh sekolah.(Ananda & Banurea, 2017)

Perencanaan ergonomi sarana prasarana di SD Assa'adah telah dilaksanakan dengan melakukan analisis kebutuhan sarana prasarana berdasarkan kebutuhan guru-guru di SD Assa'adah pada saat rapat kerja. Kegiatan analisis kebutuhan ergonomi sarana prasarana dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Direktur Pendidikan serta diikuti oleh bagian keuangan. Aspek-aspek yang menerapkan adanya keterkaitan antara ergonomi dan sarana prasarana di SD Assa'adah yaitu dengan melakukan trobosan teknologi dengan melakukan perubahan, lalu menentukan kemampuan kerja guru sehingga dapat mengatasi ketidakmampuan dan lemahnya ergonomi yang ada di SD Assa'adah dan pada akhirnya terciptanya kondisi tempat kerja yang berdasarkan ergonomi yang aman.

Pengetahuan ergonomi biasanya sangat kurang diperhatikan

dalam suatu sekolah sehingga dalam memegang peranan penting ergonomi sangat penting dilakukan oleh guru-guru tentang kaidah yang harus diikuti. SD Assa'adah sangat mengutamakan keamanan dan kenyamanan kerja guru agar guru dalam menyampaikan pembelajaran merasa nyaman sehingga produktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran meningkat dan para siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Keadaan ruang belajar ditentukan oleh suhu udara, suhu permukaan, kelembaban udara, gerakan udara dan kualitas udara. Untuk menciptakan rasa aman dan nyaman guru dalam kelas maka harus menciptakan suhu ruangan yang sesuai contohnya tidak lebih dari 2-3 derajat celcius di atas atau dibawah suhu udara, sedangkan perbedaan suhu antara di dalam dengan di luar ruangan tidak lebih dari 4 derajat celcius jika melebihi batas maka akan sangat mengurangi produktivitas guru dikelas, seperti denyut nadi dan jantung yang meningkat, frekuensi pernafasan bertambah cepat, produksi keringat akan meningkat, aliran darah bertambah cepat, pupil mata melebar dan tubuh semakin lemas. Maka dari itu dianjurkan suhu udara yang sesuai dalam ruang kelas agar udara dikelas tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan. Dalam hal ini SD Assa'adah mengupayakan agar suhu udara dalam kelas bisa memberikan kenyamanan pembelajaran dikelas dan para gurunya yaitu dengan memberikan kipas angin agar suhu dalam kelas

dapat dinetralisir dengan adanya kipas angin. Keadaan suhu ruangan yang panas menjadikan guru di SD Assa'adah mendesain ruangan yang mengacu pada kaidah-kaidah ergonomi demi tercapainya produktivitas guru yang maksimal, sehingga energi yang dikeluarkan tidak terbuang sia-sia hanya untuk mengatasi kondisi ruangan yang kurang nyaman. Jika suhu ruangan tidak diperhatikan maka ruangan akan menjadi panas dan akan menimbulkan respon fisiologis yang:

1. Rasa lelah yang meningkat yang diikuti oleh efisiensi kerja mental dan fisik
2. Denyut jantung meningkat
3. Tekanan darah yang meningkat
4. Aktivitas pencernaan yang menurun
5. Suhu inti dalam tubuh meningkat
6. Aliran darah ke dalam kulit meningkat
7. Produksi keringat yang meningkat

Pembelajaran melalui poster-poster yang di pajang di dinding-dinding kelas juga dapat memudahkan penyampaian pembelajaran pada guru, sehingga guru tidak menyampaikan materi dalam kelas saja namun selain dalam pembelajaran di kelas juga ada materi yang disampaikan lewat poster-poster di kelas sehingga para siswa dapat mengingat materi-materi yang lain.

Dilihat dari dampak yang kurang baik ketika ruangan tidak di desain sesuai dengan kaidah ergonomi, maka sangat perlu bagi pihak sekolah untuk mendesain ruangan agar sesuai dengan kaidah ergonomi demi tercapainya produktivitas guru dalam bekerja dan tercapainya produktivitas mengajar yang setinggi-tingginya dan energi yang dikeluarkan oleh guru tidak terbuang sia-sia untuk menghadapi suasana ruangan yang kurang memadai. Maka dari itu perlulah pengetahuan bagi para guru dalam pendesainan ruangan yang memadai sesuai kaidah ergonomi agar produktivitas guru yang didapatkan maksimal dan dalam bekerja guru merasa nyaman dan tidak menimbulkan respon fisiologis yang tidak diinginkan,

Kendala yang sering dijumpai terkait upaya penerapan ergonomi sarana prasarana pada produktivitas guru di SD Assa'adah yaitu: (Purnomo Aji, 2023)

1. Sarana prasarana di sering rusak akibat perawatan yang kurang dan pemeliharaan yang belum maksimal
2. Beberapa guru yang belum menguasai tentang pentingnya ergonomi sarana prasarana
3. Banyaknya peraturan yang tidak diindahkan oleh murid
4. Ada juga beberapa guru yang menganggap pertimbangan dalam menerapkan ergonomi perlu alokasi waktu, biaya dan ekonomi yang dikeluarkan untuk mendesain

sarana prasarana yang sesuai dengan kaidah ergonomi sangat banyak dan rumit sehingga kaidah ergonomi mulai diabaikan dan menganggap bahwa kaidah ergonomi akan membuat biaya pengeluaran sekolah membengkak

5. Penerapan ergonomi yang membutuhkan guru inovatif, proaktif dan produktif sering tidak tersedia di dalam sekolah sehingga kaidah ergonomi hanya sebagai wacana saja.
6. Pemikiran guru yang menganggap apa yang diterapkan sudah benar padahal dalam mengadakan sarana prasarana di sekolah belum memasukkan kaidah-kaidah ergonomi.

Dari beberapa kendala ergonomi sarana prasarana di SD Assa'adah yang dialami mengakibatkan terganggunya peningkatan ergonomi sarana prasarana sehingga tidak maksimal dalam pengadaan sarana prasarana yang sesuai dengan kaidah ergonomi sarana prasarana. Selain itu, guru juga tidak bisa profesional dan tepat sasaran dalam melakukan pekerjaannya (Iskandar & Sumitra, 2012)

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang dilakukan maka disimpulkan bahwa (1) Pengetahuan guru dalam prinsip-prinsip ergonomi sangat relevan dalam upaya meningkatkan

profesionalisme guru (2) Peranan guru dalam prinsip ergonomi sarana prasarana dapat meningkatkan pengetahuannya dalam mengelola pembelajaran di kelas sehingga produktivitas guru dapat optimal (3) Kendala dalam menerapkan prinsip ergonomi dapat dijadikan pembelajaran dan tantangan serta peluang dalam menerapkan ergonomi di sekolah. Saran yang disampaikan penulis dalam penulisan ini yaitu dalam mendesain ruang belajar harus menerapkan kaidah-kaidah ergonomi yang mana harus diterapkan sejak dini sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar, para guru juga dapat berinovasi, proaktif dan produktif, selain itu produktivitas guru hendaknya dilengkapi dengan kompetensi dalam bidang ergonomi sehingga para guru dapat mengelola kelas secara efektif, nyaman, aman, sehat dan efisien.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, M.Pd, D. H. R., & Banurea, M. Pd, O. K. (2017). *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan* (S. Saleh, M. Si (ed.); Cetakan Pe). CV. Widya Puspita.
- Aryadi, V. F., & Susilowati, I. H. (2021). Kajian Ergonomi Sarana Pendukung Proses Belajar Terhadap Keluhan Gotrak Mahasiswa Institusi Pendidikan X. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 742–748.
- Dewi, L. T., Dewi K, C., Sukmawan, I. W. G. D., & Kurnianto, M. D. (2020). Implementasi Fasilitas Belajar Ergonomis Di Taman Kanak-Kanak. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 48–55.
- Firman. (2015). Analisis Data Dalam Kualitatif. *Article*, 4, 1–13.
- Fudin, A. (2020). Pengaruh Sarana prasarana Terhadap Kinerja Guru. *Manajemen Pendidikan*, 15(1), 7–11.
- Iskandar, S., & Sumitra, I. T. (2012). Pengaruh Potensi Guru Dan Prasarana Terhadap Kinerja Guru Serta Implikasinya Pada Kualitas Pelayanan SMP Negeri 7 Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 6(2), 77–84.
- Kurniati, E., Ahmad, S., & Eddy, S. (2022). *Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Etos Kerja Guru*. 6(20), 14032–14045.
- Mustika, P. W., & Sutajaya, I. M. (2016). *Ergonomi dalam Pembelajaran Menunjang Profesionalisme Guru di Era Global*. 5(1), 803–817.
- Purnomo Aji, D. (2023). *Wawancara SD Assa'adah 17 Mei 2023*.
- Rachman, A., Andriyani, E., Pattiasina, P. J., & Shobri, M. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan

- Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Agama Sosiasal Dan Budaya*, 5(4), 2599–2473.
- Rahmayani, Radiana, U., & Chiar, M. (2020). *Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al Fityan School Kubu Raya*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Zulkifli, Heriyanto, M., & Andri, S. (2018). *Kompetensi Guru, Sarana Prasarana Pendidikan dan Kinerja Guru*. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.